

# Penyuluhan Dampak Perundungan dan Upaya Pencegahan Perundungan kepada Guru dan Siswa SMA 6 Palembang

Sawi Sujarwo <sup>1)</sup> Intan Asharin Hidayati <sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma  
Jalan A. Yani, Palembang  
Email: Sawi.sujarwo@binadarma.ac.id  
Email: 201810024@student.binadarma.ac.id

**Abstract:** *The understanding of the impact of bullying and efforts to prevent bullying in the school environment is crucial for teachers and students at SMA 6 Palembang. This Community Service aims to minimize negative perceptions related to bullying, recognizing its dangerous consequences on mental health. The implementation of this Community Service utilizes the Action Research method, consisting of planning, implementation, and evaluation stages. Participants in this Community Service involve teachers and students from SMA 6 Palembang as the primary informants. The results of the Community Service indicate a positive impact on the knowledge and awareness of bullying-related issues among teachers and students at SMA 6 Palembang. They have started implementing measures to distance themselves from the dangers of bullying within their community. Through the outreach activities, teachers and students gain a deeper understanding of the concept of bullying, enhancing sensitivity to this issue, and collaboratively creating a school environment that is safe, comfortable, and supportive of positive growth and development for each individual. Thus, it is hoped that this research contributes positively to creating a conducive learning environment at SMA 6 Palembang and serves as inspiration for other schools to adopt bullying prevention efforts in the educational context. The ultimate goal of this Community Service is to foster a culture that minimizes the negative impact of bullying on individuals and the community as a whole.*

**Keywords:** *police, counseling, quality of life, bullying, program.*

**Abstrak:** *Pemahaman kepada guru dan siswa SMA 6 Palembang tentang dampak perundungan serta upaya pencegahan perundungan di lingkungan sekolah adalah salah satu hal yang terpenting dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini. Permasalahan dari Perundungan yang sangat berbahaya pada kesehatan mental seseorang. Tujuan terlaksanakannya Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan upaya untuk meminimalisir segala pemahaman yang negative terkait perundungan. PkM ini dilaksanakan dengan metode Action Reseach yang terdiri dari tahapan tahapan yaitu Rencana Kegiatan, Implementasi Kegiatan dan Evaluasi Kegiatan. Partisipan PkM ini melibatkan guru dan siswa SMA 6 Palembang sebagai informan utama. Hasil PkM menunjukkan bahwa terdapat hal yang sangat baik terhadap pengetahuan informasi terkait perundungan dan masyarakat khususnya guru dna siswa SMA 6 Palembang sudah mulai dapat mengimplementasikan untuk menjauhi terkait bahayanya perundungan bagi lingkungan sekitar. Melalui kegiatan penyuluhan, guru dan siswa dapat lebih memahami konsep perundungan, meningkatkan kepekaan terhadap permasalahan ini, dan bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan positif bagi setiap individu. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di SMA 6 Palembang dan memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lainnya untuk mengadopsi upaya pencegahan perundungan dalam konteks pendidikan.*

**Kata kunci:** *polisi, konsultasi, kualitas hidup, bullying, program*

## I. PENDAHULUAN

Perundungan atau bullying merupakan fenomena sosial yang dapat membawa dampak serius terhadap kesejahteraan individu, terutama di lingkungan sekolah. Dalam konteks pendidikan, perundungan dapat merugikan para pelajar, baik dari segi fisik maupun psikologis (Eleanora & Adawiah, 2021). Oleh karena itu, menjadi penting untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada para pemangku kepentingan di sekolah, seperti guru dan siswa, mengenai dampak perundungan serta upaya pencegahan yang dapat diimplementasikan (Idris et al., 2023).

SMA 6 Palembang, sebagai institusi pendidikan, tidak terkecuali dari potensi permasalahan perundungan. Dalam upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung pertumbuhan positif, diperlukan pemahaman yang mendalam terkait dengan perundungan (Rosadi et al., n.d.). Oleh karena itu, penyuluhan tentang dampak perundungan dan strategi pencegahan perundungan menjadi langkah yang strategis untuk melibatkan dan memberdayakan guru dan siswa SMA 6 Palembang (Julistia et al., 2023). Penyuluhan ini bukan hanya sekadar memberikan informasi, namun juga bertujuan untuk menciptakan pemahaman bersama, meningkatkan kesadaran, dan merangsang partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan (Prasetyawati et al., 1945).

Dengan demikian, diharapkan para guru dan siswa SMA 6 Palembang dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah mereka sendiri, membentuk budaya sekolah yang mengutamakan rasa hormat, keamanan, dan keberagaman (Balebu et al., 2023).

Melalui pendekatan ini, bahwa penyuluhan mengenai dampak perundungan dan upaya pencegahan perundungan akan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana setiap individu merasa aman, dihargai, dan dapat berkembang secara optimal (Hartanto, 2023). Selain itu, implementasi upaya pencegahan perundungan di SMA 6 Palembang diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya, mengukuhkan komitmen bersama untuk mewujudkan pendidikan yang berintegritas dan memperhatikan aspek kesejahteraan seluruh anggota sekolah (Gunawan et al., 2021).

## II. METODE PELAKSANAAN

Melalui pendekatan metode yang digunakan adalah Action Reseach dimana pada Pengabdian kepada Masyarakat ini menjelaskan lebih dalam atau sebagai media penyampaian informasi terkait bahaya perundungan studi kasus SMA 06 Palembang yang dilakukan oleh BINMAS (Munandar, 2023). Metode dipaparkan oleh Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1 Metode Pendekatan Action Reseach

### A. Rencana Kegiatan

Pada langkah awal ini Team program merencanakan sebuah program perundungan atau Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi-informasi terkait bahayanya perundungan (Atika, 2023).

### B. Implementasi Kegiatan

Setelah melakukan persiapan pada awal tahapan tentunya semua rancangan program dilakukanlah sebuah pelaksanaan program Pemberdayaan kepada Masyarakat terkait bahaya perundungan bagi SMA 06 Palembang di lingkungan sekitar (Mawardah & Asharin, 2023).

### C. Evaluasi Kegiatan

Pada tahapan terakhir ini tentunya akan di temukan sebuah hasil yang di evaluasi untuk menemukan sebuah temuan-temuan terbaru atau penyempurnaan implementasi kegiatan sebelumnya dilakukan (Azhiman, 2023).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditemukan sebuah hasil melauai Pemberdayaan kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA 06 Palembang dengan berjumlah 80 orang. Kegiatan ini dilakukan oleh 2 orang pemateri yang nanti akan memberikan pemahaman dan informasi-informasi terkait bahaya perundungan bagi lingkungan sekitar. Dalam kegiatan tersebut mitra memfasilitasi segala

keperluan yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan penyuluhan berupa pemberian layanan bagi siswa di sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dilakukan selama satu hari dengan melibatkan beberapa guru dan juga beberapa kelas yang di nilai cukup memadai untuk mengikuti penyuluhan.

Sebelum kegiatan ini dilakukan, peneliti dan juga beberapa staf jajaran Sat BINMAS Polrestabes Palembang melakukan beberapa observasi lapangan guna melihat permasalahan yang terjadi, pihak Sat BINMAS Polrestabes Palembang beserta peneliti juga menggali beberapa informasi yang kiranya menjadi bahan acuan dalam memberikan penyuluhan pengertian perundungan dan dampak perundungan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman akan kondisi lingkungan sekolah mereka sehingga kedepan ada alternatif solusi yang dimunculkan dari masalah yang sedang mereka hadapi saat ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyampaian informasi dengan teknik ceramah yang dipadukan menggunakan media pembelajaran berupa video edukasi sehingga dapat memotivasi minat siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Penyampaian materi dilakukan oleh Bapak Zepni Aska, SH., M.H Selaku Kasat Binmas Polrestabes Palembang, yang menyampaikan dampak perundungan melalui kacamata kepolisian dan juga pameri kedua ialah penulis Intan Asharin selaku mahasiswa psikologi aktif di semester 7 yang akan membawakan materi berupa pengertian perundungan dan juga dampak perundungan menurut kacamata psikologi. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam yang terdiri dari sesi penyampaian materi dan tanya jawab.

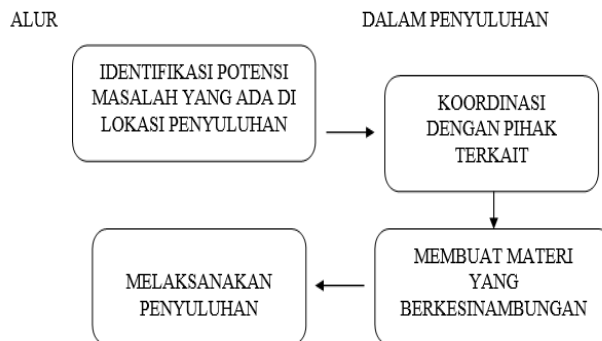
Pada kegiatan ini dilakukan sistem evaluasi berkala yang dilakukan peneliti kepada mitra, evaluasi biasanya dilakukan melalui internet yaitu Whatsaap kepada wakil kesiswaan II SMA N 6 Palembang.

Dalam melakukan penyuluhan perlu memperhatikan beberapa program agar tujuan dari penyuluhan bisa tercapai dengan optimal;

- a. Terstruktur
- b. Realistis
- c. Bermanfaat
- d. Dapat dilaksanakan dan dilakukan oleh peserta penyuluhan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal penulis menggunakan beberapa alat bantu dalam menjelaskan

materi, yaitu materi penyuluhan berupa PPT dan juga beberapa video contoh-contoh perundungan yang marak terjadi, maupun yang sedang menjadi perbincangan banyak orang di dunia maya.



Gambar 2 Alur Proses dalam Penyuluhan



Gambar 3 Dokumentasi Bahaya Penyuluhan di SMA 06 Palembang

Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu:

### A. Rencana Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan berupa layanan informasi terhadap siswa dan juga guru di SMA 6 Palembang yang berjumlah 80 orang peserta. Dalam kegiatan ini mitra memfasilitasi segala keperluan yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan.

## B. Implementasi Kegiatan

Sebelum kegiatan penyuluhan berupa penyampaian, jajaran Sat BINMAS Polrestabes Palembang dan juga Penulis melakukan observasi lapangan untuk melihat permasalahan yang terjadi di sekolah. Dari hasil observasi tersebut TIM memutuskan untuk memberikan layanan informasi dengan tema “perundungan”.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman akan kondisi lingkungan sekolah mereka sehingga kedepan ada alternatif solusi yang dimunculkan dari masalah yang sedang mereka hadapi saat ini.

## C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi tentunya akan terus dilakukan secara berkala untuk menemukan hasil yang terbaik dari yang terbaik. Peningkatan kualitas dari Pemberdayaan kepada Masyarakat ini terkait bahayanya perundungan terhadap lingkungan sekitar selalu akan di tingkatkan melalui feedback yang telah di berikan kepada peserta untuk menemukan sisi kekurangan dari suatu program tersebut.

Pihak SMA N 6 Palembang akan mengadakan kunjungan kelas rutin berkala terhadap tiap-tiap kelas yang akan di lakukan oleh Guru Bimbingan Konseling guna memantau apa yang terjadi di antara anak murid mereka. Pada informasi yang diberikan rencana kegiatan ini akan dilakukan secara rutin tiap 1 bulan sekali.

Pihak sekolah SMA N 6 Palembang berencana mengadakan penyuluhan seperti ini lagi di kemudian hari, rencana yang paling dekat yaitu penyuluhan kepada siswa kelas 12 yang akan transisi dari masa sekolah ke masa menjadi mahasiswa.

Dalam penyuluhan ini memfokuskan peserta kepada murid dan beberapa guru BK dan juga beberapa wali kelas, mahasiswa yang hadir merupakan murid yang berada pada kelas 11 Sekolah Menengah Atas (SMA).

Indikator keberhasilan penyuluhan yang dapat diukur secara cepat adanya kesamaan arti atau pemahaman dari yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Kegiatan penyuluhan menyampaikan pendidikan dan mengajak sasaran tentang ide baru yang diperkenalkan.

Kebermanfaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat di lihat melalui hasil tanya jawab atau diskusi serta observasi selama kegiatan pengabdian berlangsung. Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 6 Palembang setelah 1 minggu diberikan materi penyuluhan diperoleh informasi sebagai berikut:

- (1) Para siswa dapat bersikap lebih baik terhadap guru dan teman-temannya;
- (2) Empati dari para siswa semakin meningkat terlihat dari perilakunya seperti melihat teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tidak lantas di ejek atau direndahkan tetapi dibantu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Gambaran perilaku tersebut dapat menjadi awal dalam menciptakan perubahan bagi sekolah mereka di dalam memutus mata rantai perilaku perundungan atau bullying terhadap siswa; dan
- (3) Para siswa meningkat kepercayaan dirinya yang terlihat pada proses pembelajaran di dalam kelas dimana siswa yang awalnya malu-malu dan takut untuk mengerjakan tugas di depan kelas sekarang sudah mulai berani untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

## IV. SIMPULAN

Pemberdayaan dalam bahayanya perundungan bagi lingkungan sekitar ditemukan bahwa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman terkait perundungan. Dampak perundungan untuk korban, pelaku maupun orang yang menyaksikan dapat meminimalisir hal tersebut terjadi. Melalui PkM ini tentunya kepuasan peserta dalam menerima dan mengimplementasikan pengetahuan dan pemahaman terkait perundungan lebih tertata dan terstruktur sehingga segala hal yang terjadi berkaitan dengan hal tersebut segera mendapatkan tidakan dan lebih peduli dengan lingkungan yang ada disekitar.

## V. DAFTAR RUJUKAN

- Atika, I. N. (2023). *Workshop Character Building Bagi Siswa Polri di SPN Polda Sumatera Selatan*. 4(2), 2–6.
- Azhiman, F. (2023). *Digital business strategy training through social media for students of MTs Al-Ittifaqiah* 2. 8(5), 564–567.
- Balebu, D. W., Novryanto, S., & Bidja, I. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Kekerasan Seksual* ,

- Perundungan , dan Intoleran Melalui Kegiatan Penyuluhan Increasing Student ' s Knowledge About Sexual Violence , Bullying and Intolerance Through Counseling Activities. 6(12), 1654–1659. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4544>*
- Eleanora, F. N., & Adawiah, R. Al. (2021). *Perundungan Dunia Maya ( Cyberbullying ) dan Upaya Preventif di Kalangan Siswa SMK Bangun Persada Bekasi. 1(2), 203–208.*
- Gunawan, I. M. S., Bimbingan, P., Mandalika, U. P., & Pemuda, J. (2021). *Pemberian Layanan Infomasi Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan Pada Siswa di Sekolah Providing Information Services as an Effort to Prevent Bullying Behavior in Students in Schools. 6(2), 64–68.*
- Hartanto, D. (2023). *SOSIALISASI PENERAPAN SEKOLAH BEBAS PERUNDUNGAN ( BULLYING ) PADA GURU-GURU DI. 4(1), 76–84.*
- Idris, I., Sari, P., Mori, J., Tuasikal, S., & Molo, A. S. (2023). *Pendampingan Anti Perundungan Bagi Anak-anak di Desa Ayumolingo. 01(02), 79–86.*
- Julistia, R., Muna, Z., Anastasya, Y. A., & Fadieny, N. (2023). *Edukasi Pengenalan dan Pencegahan Bahaya Perundungan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Lhokseumawe Education on Recognition and Prevention of the Dangers of Bullying in Lhokseumawe City Junior High School Students. 3, 7–13.*
- Mawardah, M., & Asharin, I. (2023). *Penggunaan Media Bermain Puzzel untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir pada Anak Usia 2-3 Tahun di Denali Daycare. 4(2).*
- Munandar, H. (2023). *PELATIHAN PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PERUNDUNGAN BAGI GURU- GURU DI SD NEGERI NOMOR 25 KOTA SELATAN GORONTALO. 1(2), 54–59.*
- Prasetyawati, E., Michael, T., & Herlambang, P. B. (1945). *Pengenalan Hukum Perundungan Sebagai Pembentukan Generasi Awal Di Pos Paud Ananda Surabaya. 65–72.*
- Rosadi, M. I., Amelia, R., Charizah, M., & Zuhriyah, A. (n.d.). *Penyuluhan Etika Dalam Bermedia Sosial Untuk Pencegahan Cyberbullying di Ruang Digital pada Kalangan Pelajar SMK Darut Taqwa. 91–98.*